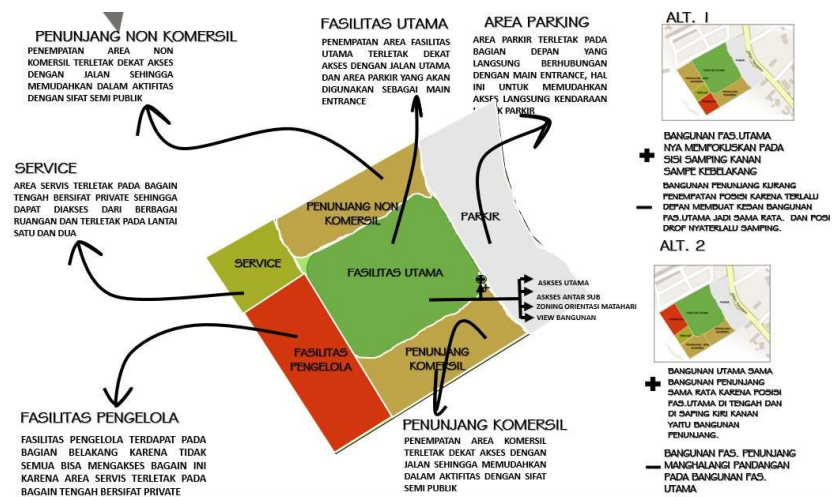


## BAB VI VISUALISASI RANCANGAN

### 6.1. SKEMATIK RANCANGAN TAPAK

#### 6.1.1. Zonning Tapak

Zonning adalah konsep peta rencana dengan segala fasilitas penunjangnya termasuk tata guna lahan dan perencanaan jalan dalam skala batas-batas luas lahan tertentu. Pada rancangan ini zoning tapak terbagi menjadi beberapa zona antra lain adalah area penunjang non komersial, zona komersial, fasilitas utama, servis dan area parkir.

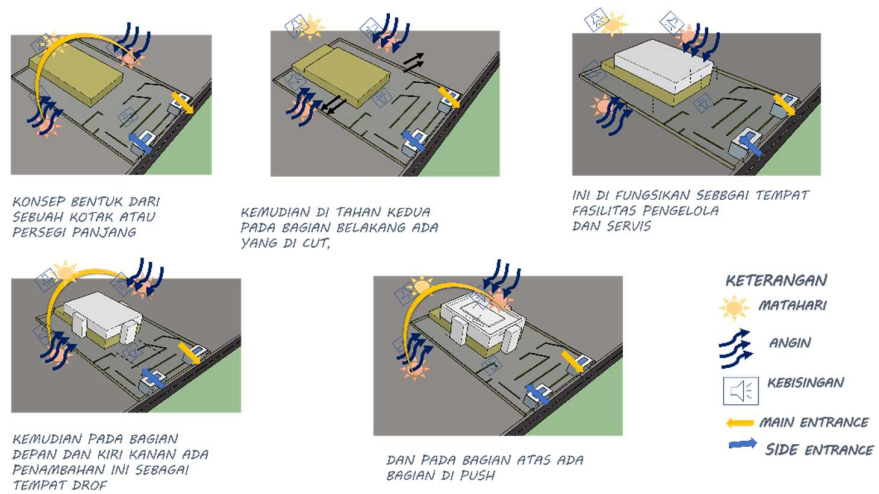


*Gambar 5.7. Zoning*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

#### 6.1.2. Bentuk Massa Bangunan pada Tapak

Bentuk masaa bangunan pada Gedung pertunjukan ini memiliki bentuk dasar persegi Panjang yang di mana di fungsikan sebagai Auditorium dan kantor pengelola serta area penunjang lainnya.

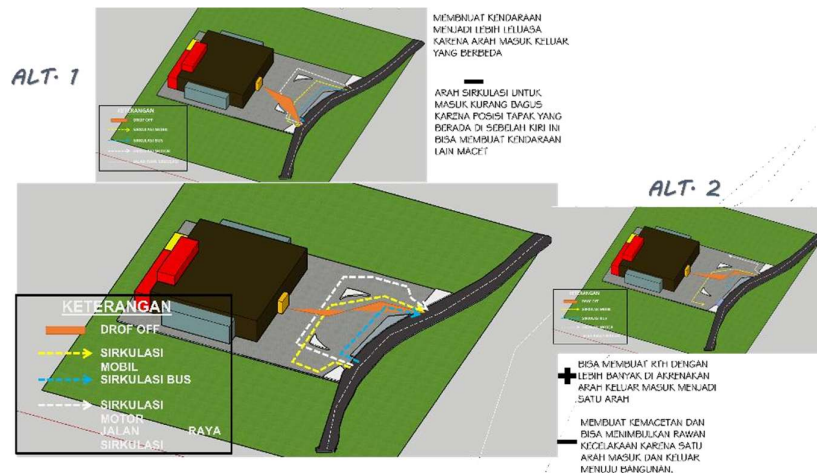


Gambar 5.8. Bentuk

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

### 6.1.3. Sirkulasi dalam Tapak

Sirkulasi pada tapak terdapat beberapa jalur antara lain berupa sirkulasi kendaraan mobil dan motor serta pejalan kaki.

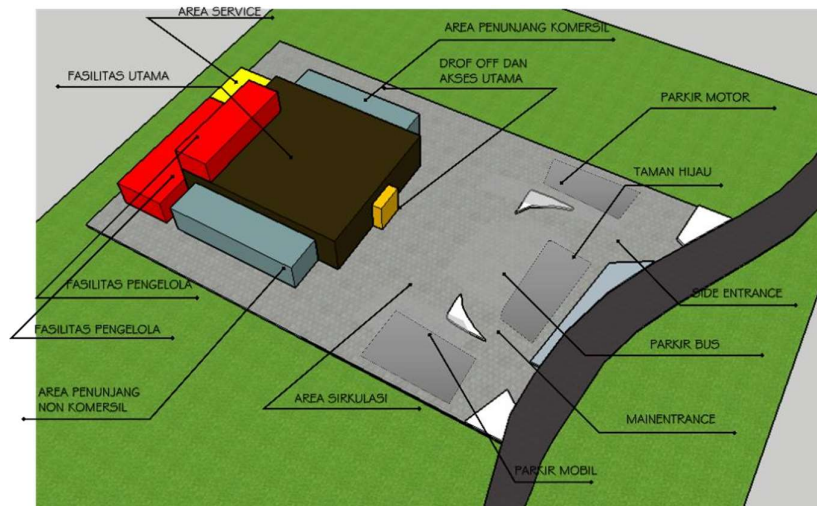


Gambar 5.9. Sirkulasi

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

#### 6.1.4. Blokplan

Blokplan pada tapak terbagi berbagai area di mana area tapak paling depan di fungsikan sebagai area parkir, area samping kiri dan kanan difungsikan sebagai titik kumpul.



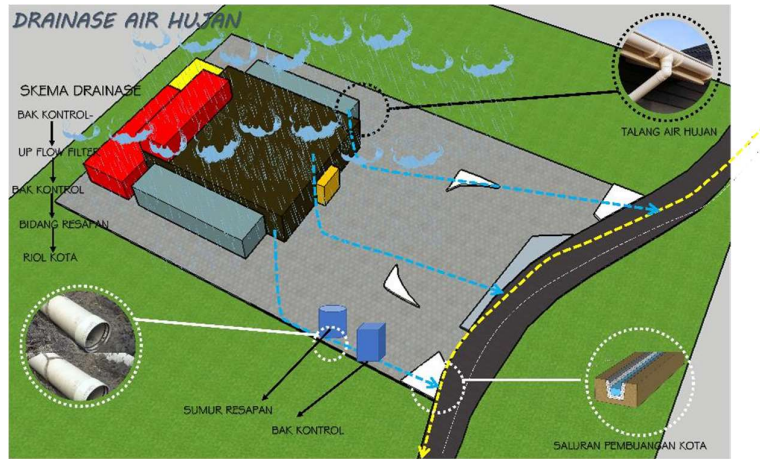
**Gambar 6. Blokplan**

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

#### 6.1.5. Infrastruktur tapak

##### A. Drainase Air Hujan

Pada sistem drainase air hujan pada bangunan dan tapak memiliki sistem yang berbeda pada bangunan sistem air hujan di distribusikan melalui talang air hujan kemudian di salurkan di sumur resapan dan di buang di saluran pembuangan kota. Sedangkan pada tapak skema yang di terapkan berawal dari bak kontrol di salurkan ke up flow filter atau sumur resapan lalu di buang di saluran kota.

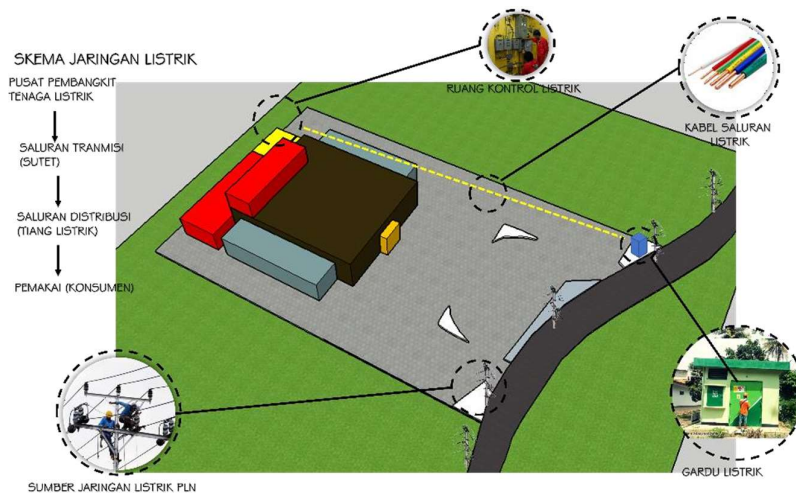


**Gambar 7. Drainase Air Hujan**

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

**b. Jaringan listrik**

Pada sistem kelistrikan pada bangunan pendistribusian jaringan listrik melalui gardu listrik yang berada di area tapak kemudian di salurkan ke ruang kontrol melalui jaringan kabel dan di sebarakan ke setiap ruang.



**Gambar 8. Jaringan Listrik**

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

c. Jaringan Air bersih dan pemadam

Pengambilan air bersih berasal dari PDAM kemudian di tampung melalui GWT dan di pompa ke Tandon atas. Pendistribusian sistem air bersih pada bangunan melalui jaringan instalasi pipa air bersih yang di suplai melalui tandon yang di salurkan ke setiap unit yang membutuhkan sistem air bersih. Untuk sistem Hydrant perletakkan titik hydrant di letakan di setiap sudut tapak dengan jarak 50 m sehingga dapat menjangkau di setiap sudut bangunan.

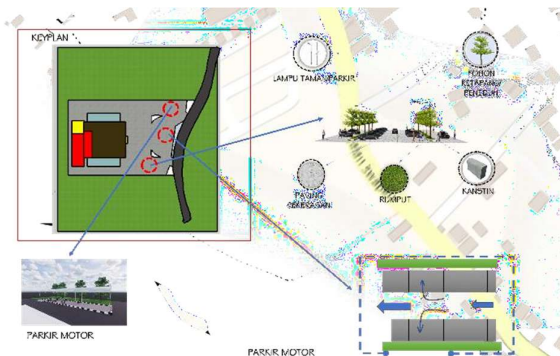


**Gambar 9. Jaringan Air bersih dan pemadam**

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

**6.1.6. Tata Ruang Luar/landscape**

Konsep ruang luar pada tapak terbagi beberapa penggunaan antara lain sebagai area parkir dan RTH.



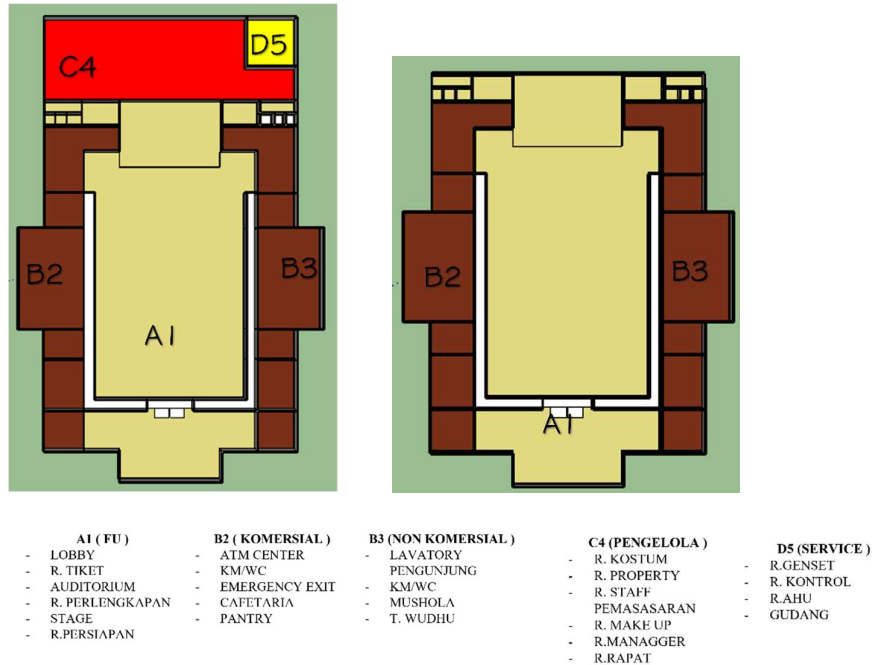
**Gambar 10. Tata Ruang Lanscape**

Sumber : Analisa Pribadi, 2023



## 6.2. SKEMATIK RANCANGAN BANGUNAN

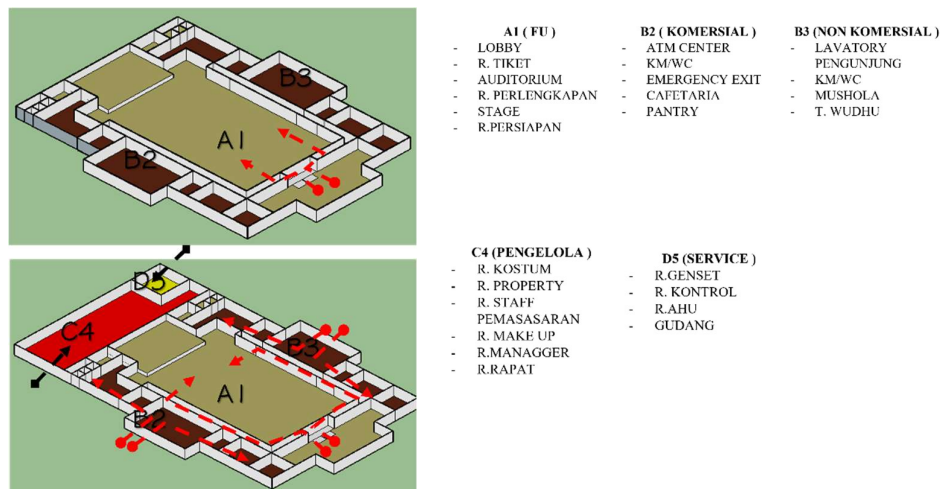
### 6.2.1. Zonning Lantai



*Gambar 11. Zoning Lantai*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

### 6.2.2. Sirkulasi

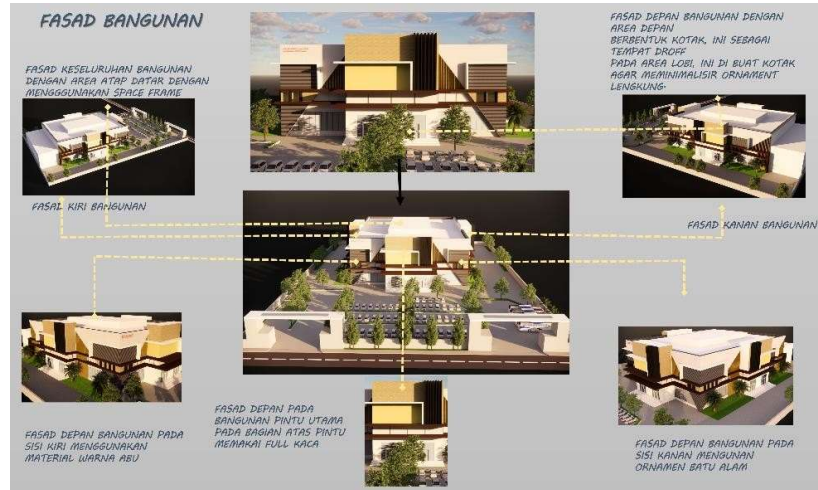


*Gambar 12. Sirkulasi*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

### 6.2.3. Bentuk, ruang, struktur, utilitas dan material

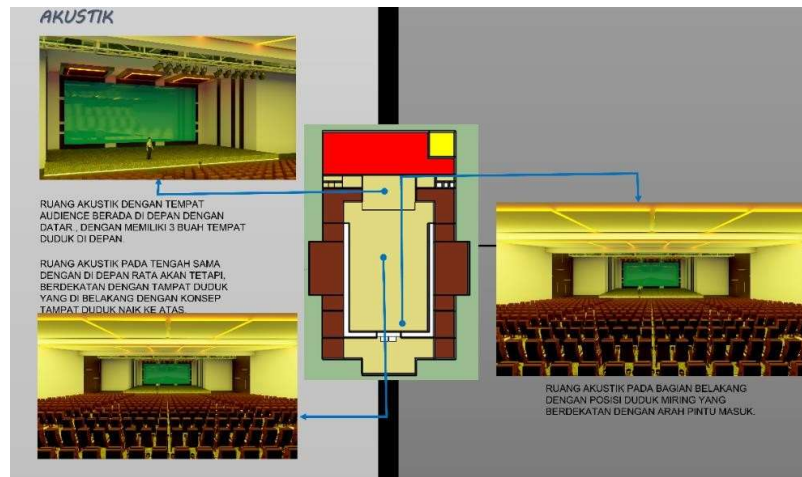
#### A. Bentuk



Gambar 13. Bentuk

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

#### B. Ruang

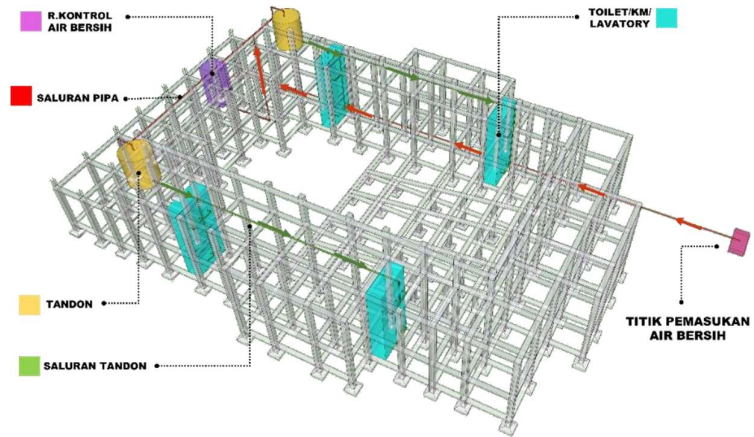


Gambar 14. Ruang

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

## C. Utilitas

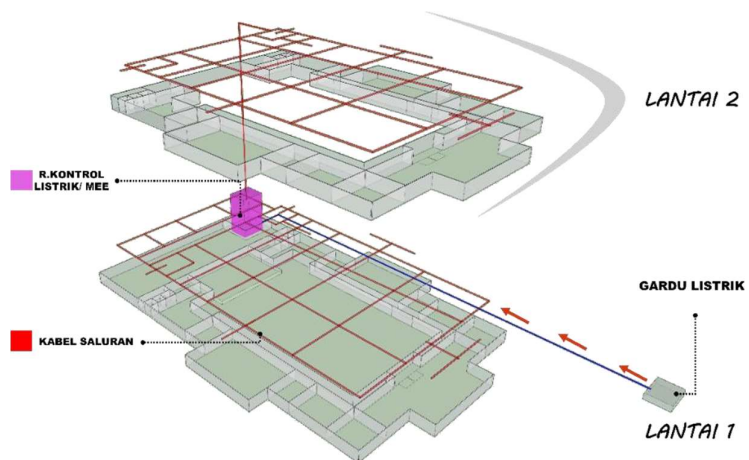
### 1. Air Bersih



*Gambar 15. Utilitas Air bersih*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*

### 2. Listrik

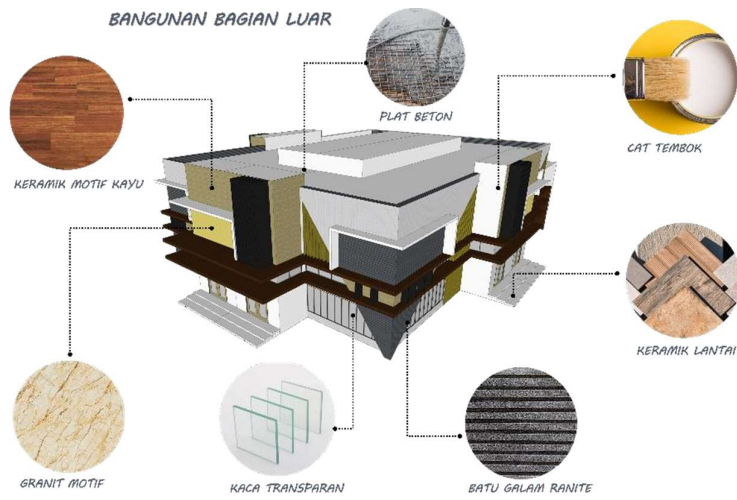


*Gambar 16. Sekema Jaringan Listrik*

*Sumber : Analisa Pribadi, 2023*



## D. Material

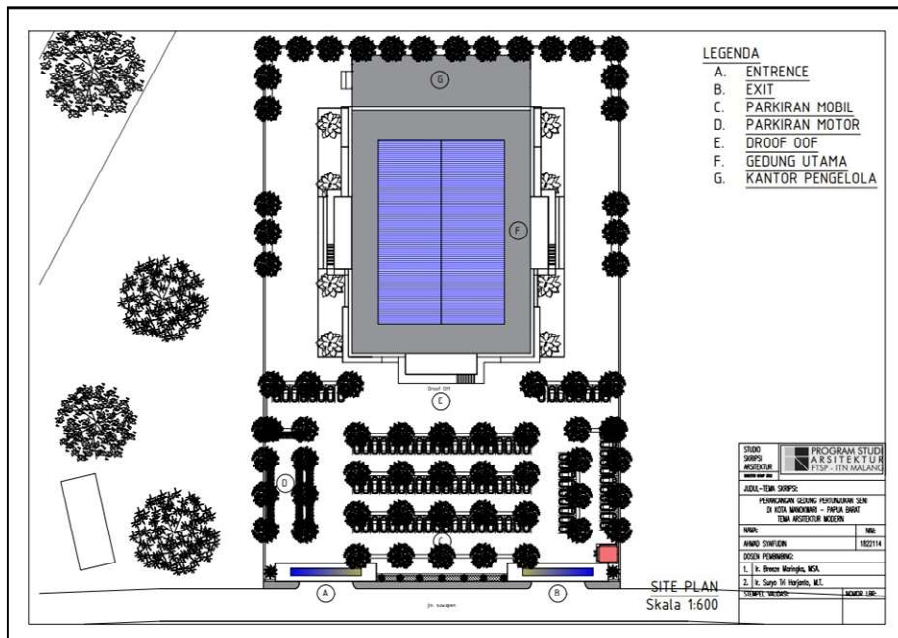


Gambar 17. Material

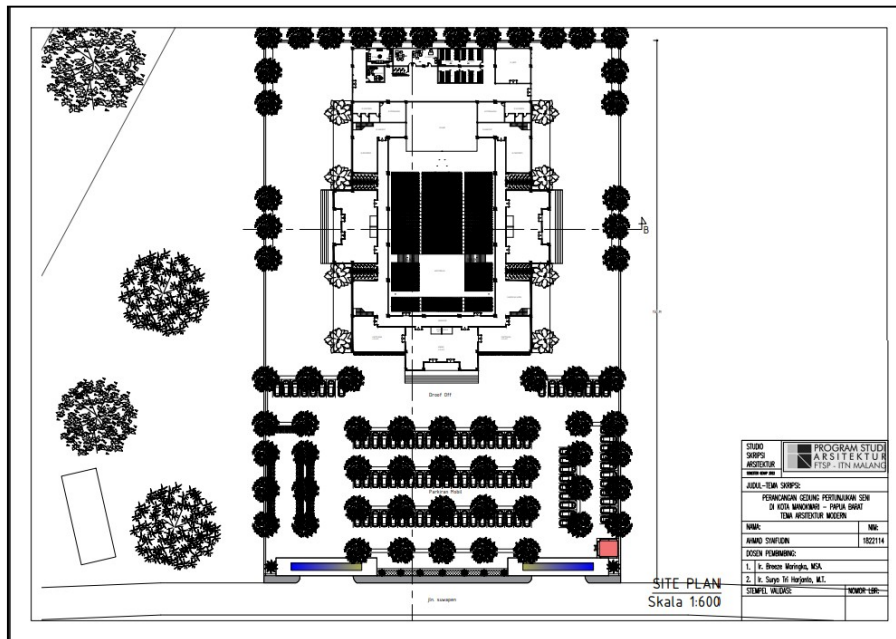
Sumber : Analisa Pribadi, 2023

## 6.3. GAMBAR RANCANGAN

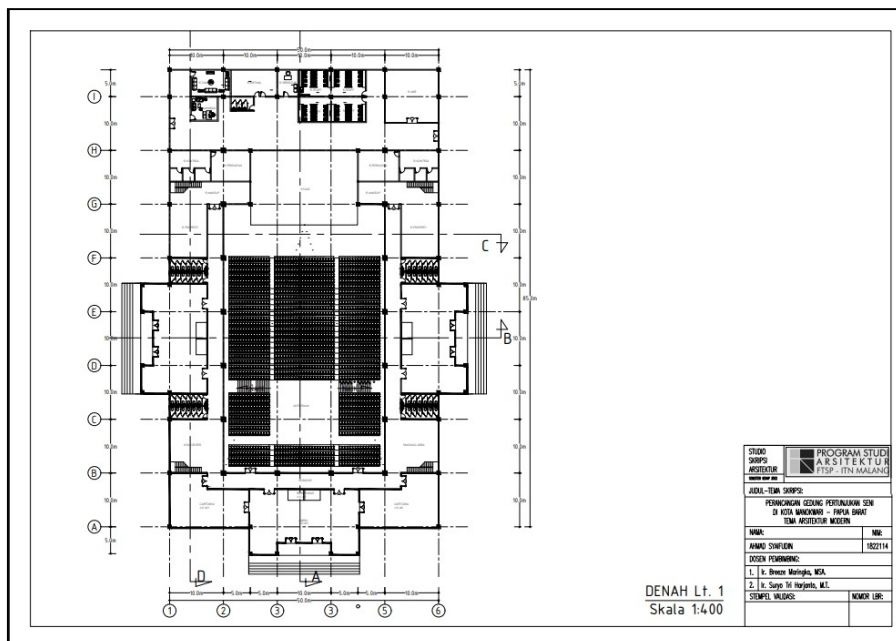
### 6.3.1. Site Plan



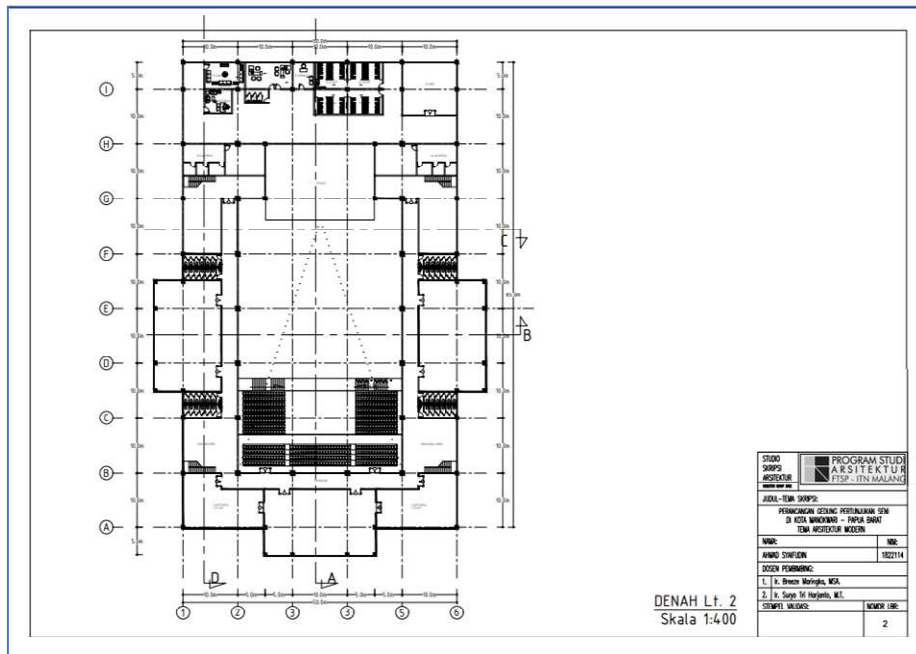
### 6.3.2. Layout Plan



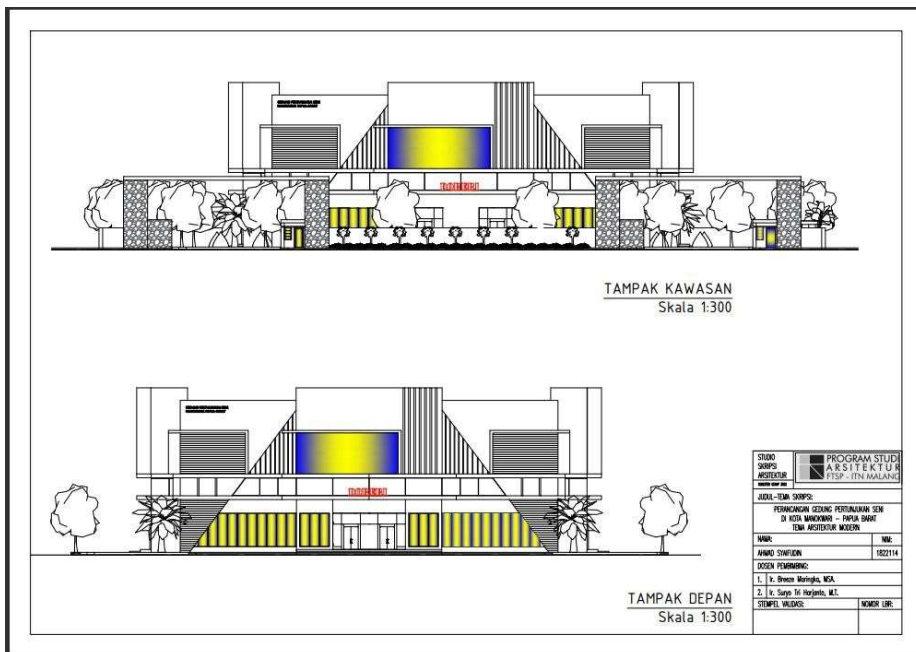
### 6.3.3. Denah Lantai 1

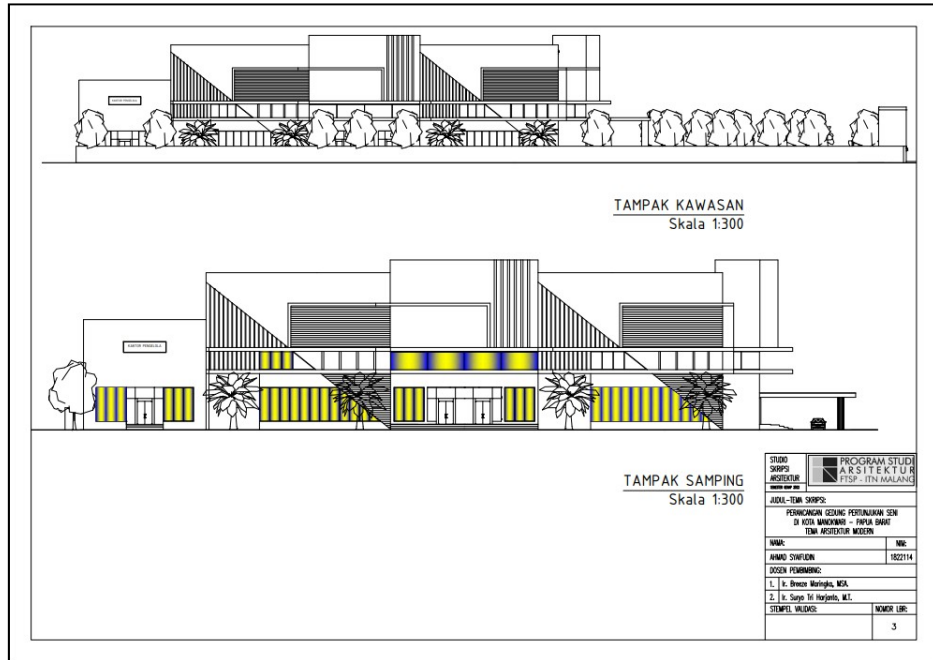


### 6.3.4. Denah Lantai 2

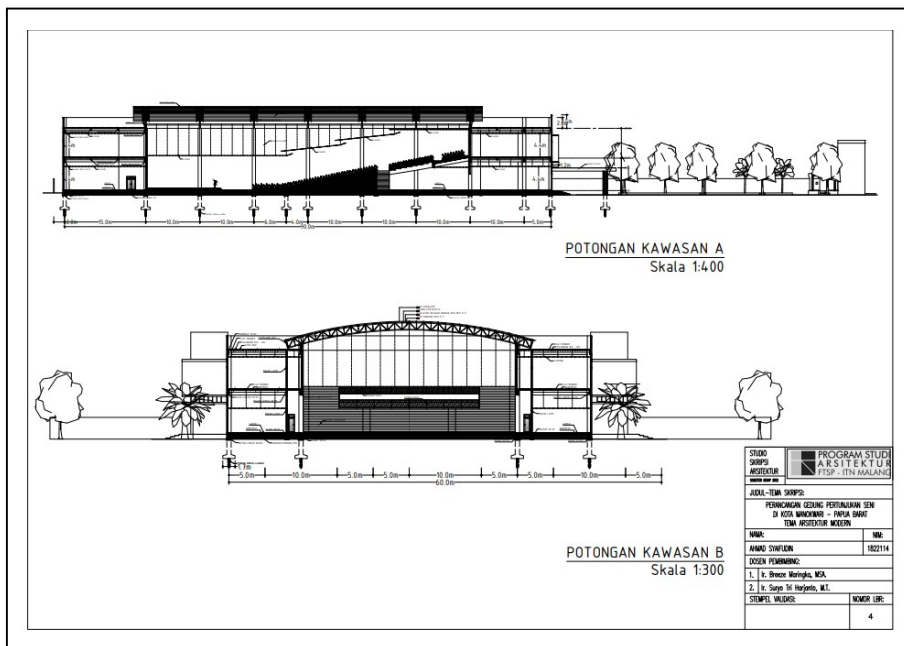


### 6.3.5. Tampak

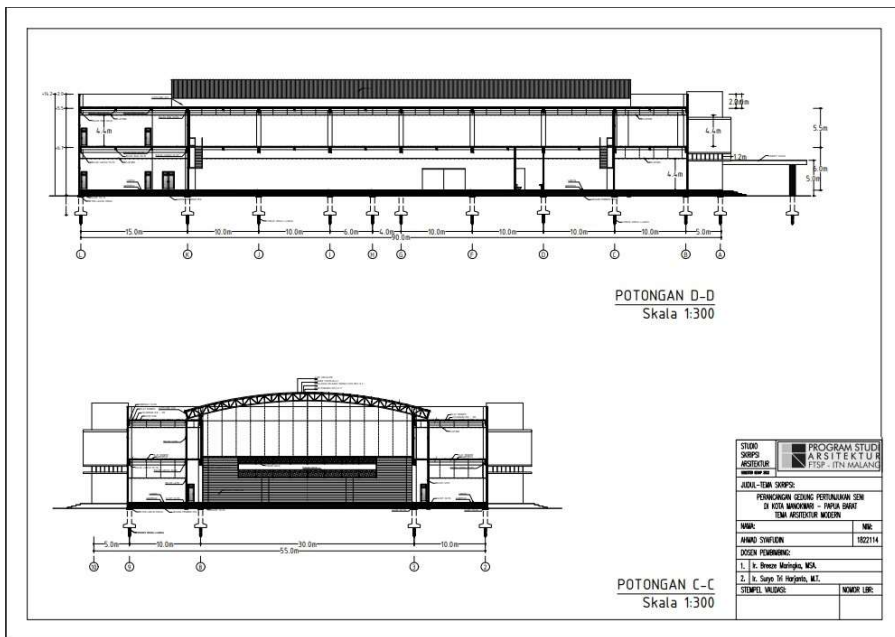
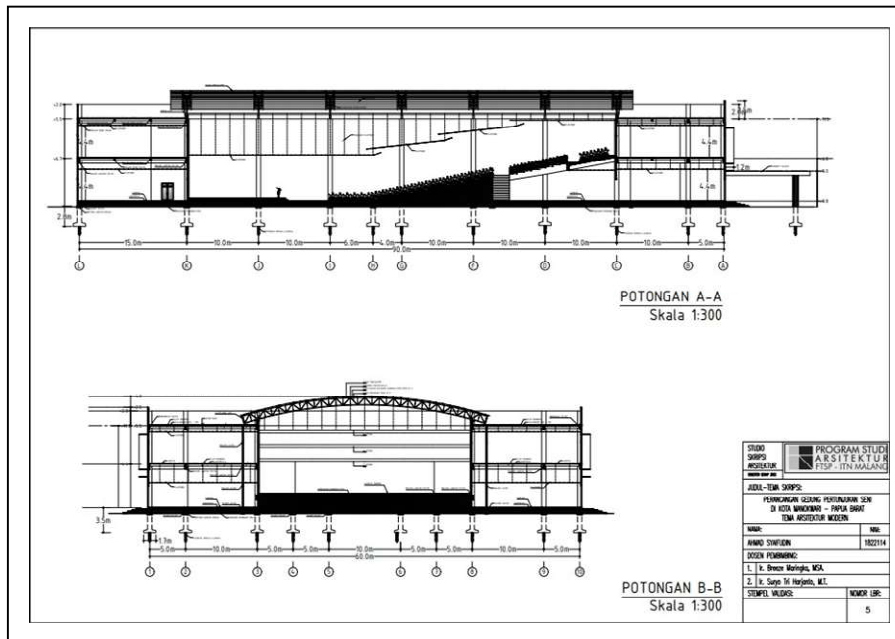




### 6.3.6. Potongan Kawasan

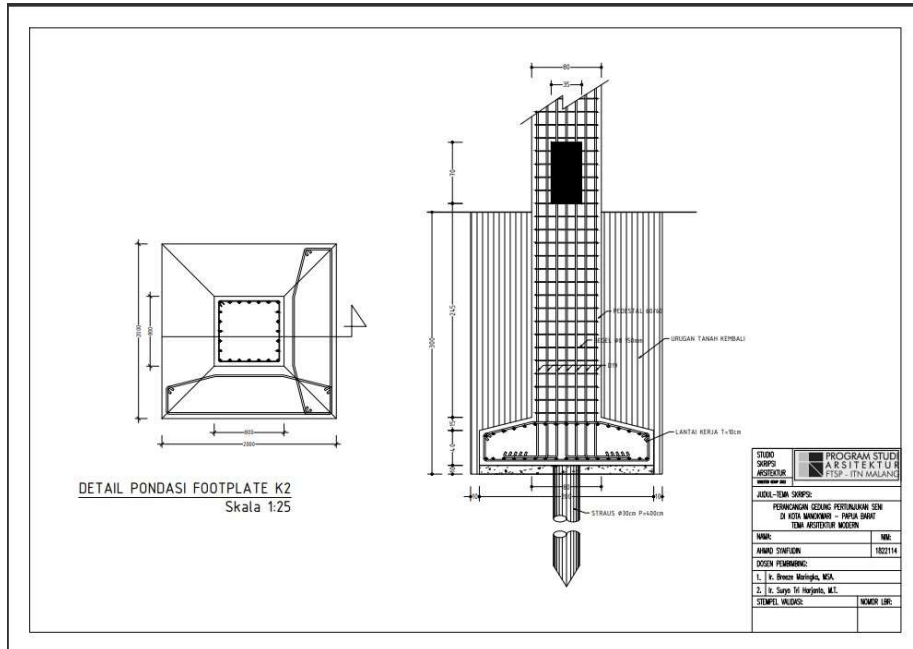


### 6.3.7. Potongan Bagunan

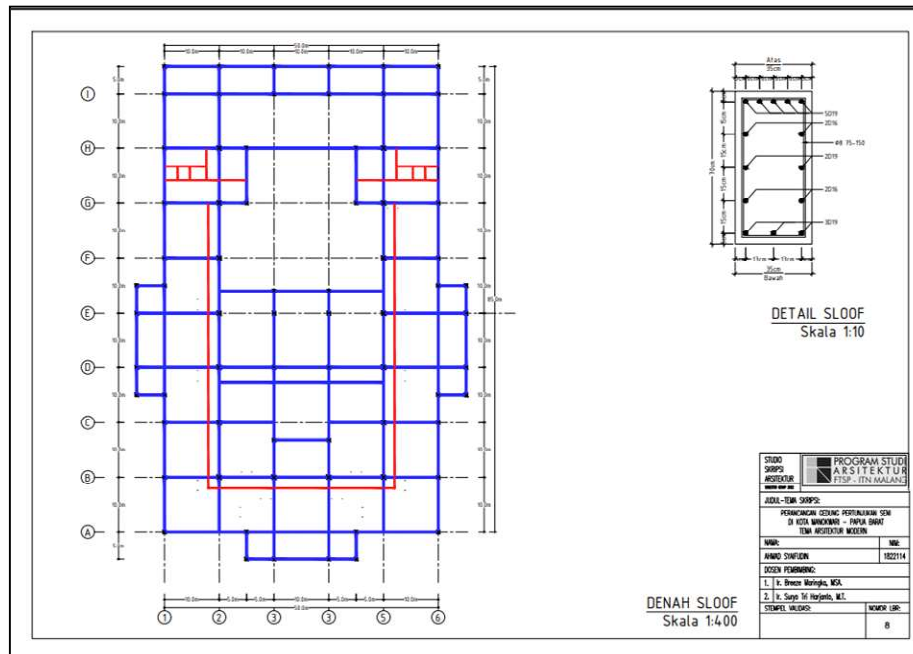




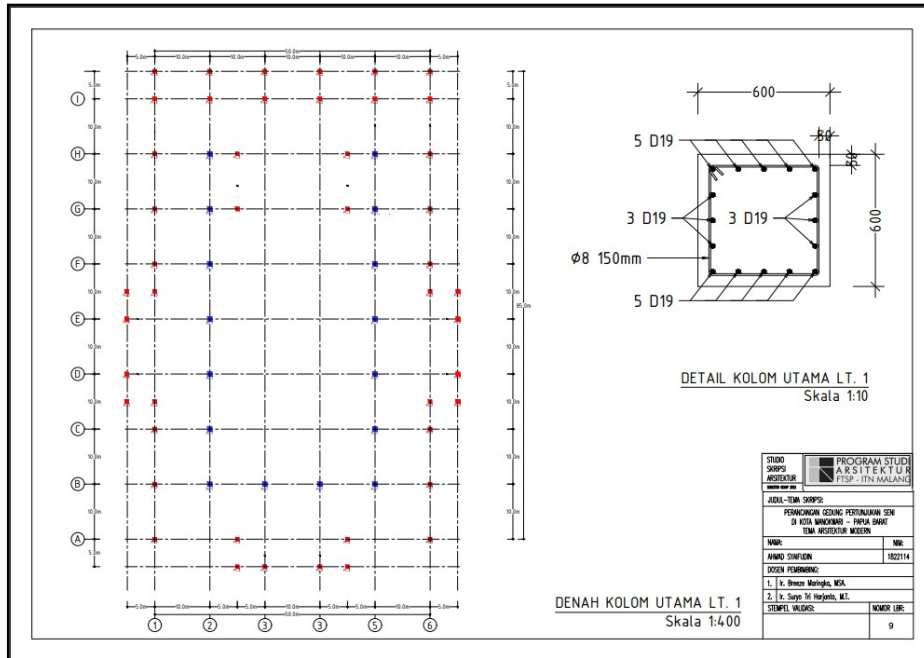




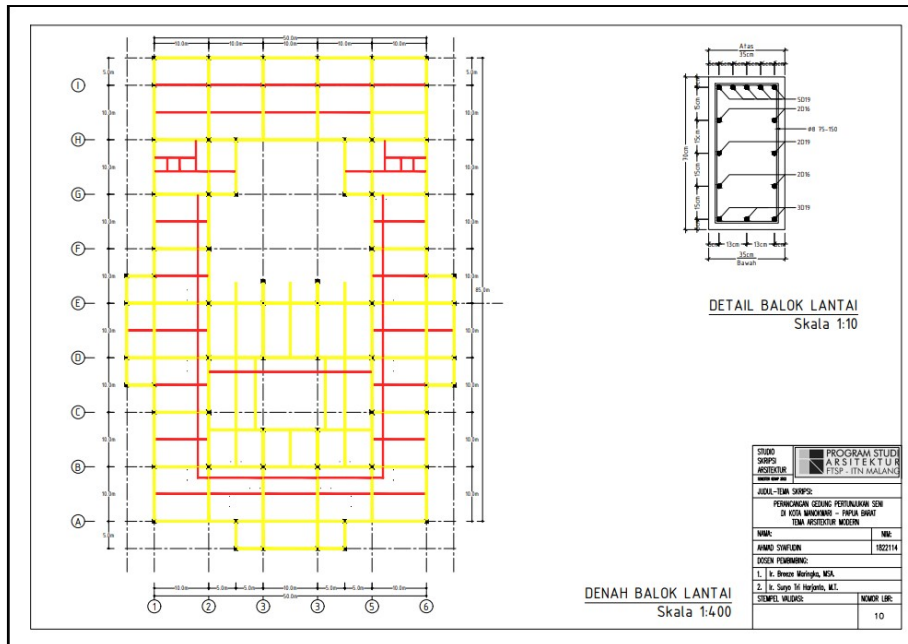
#### 6.4.0. Rencana Struktur Sloof



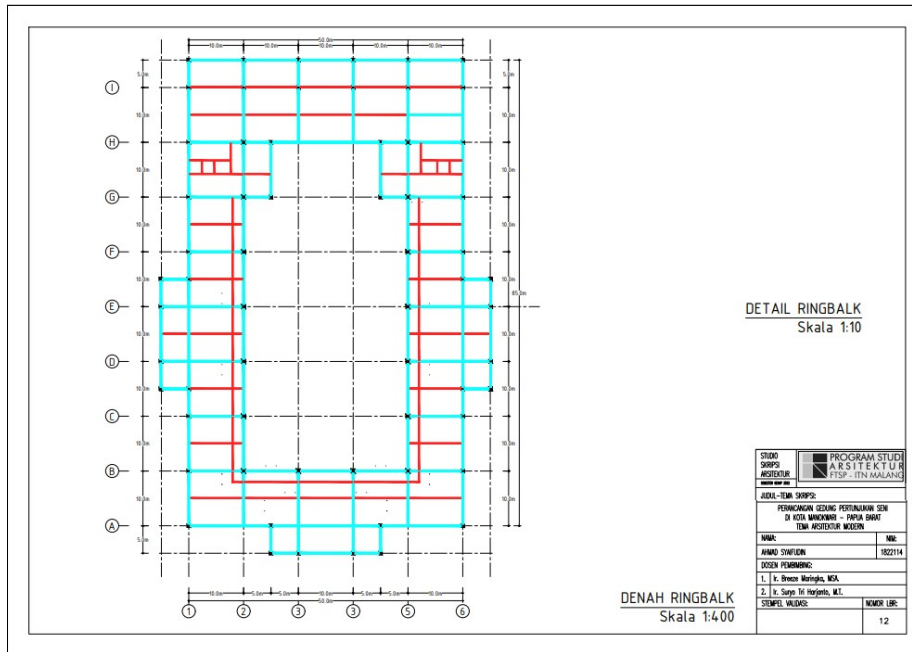
### 6.4.1. Rencana Struktur Kolom



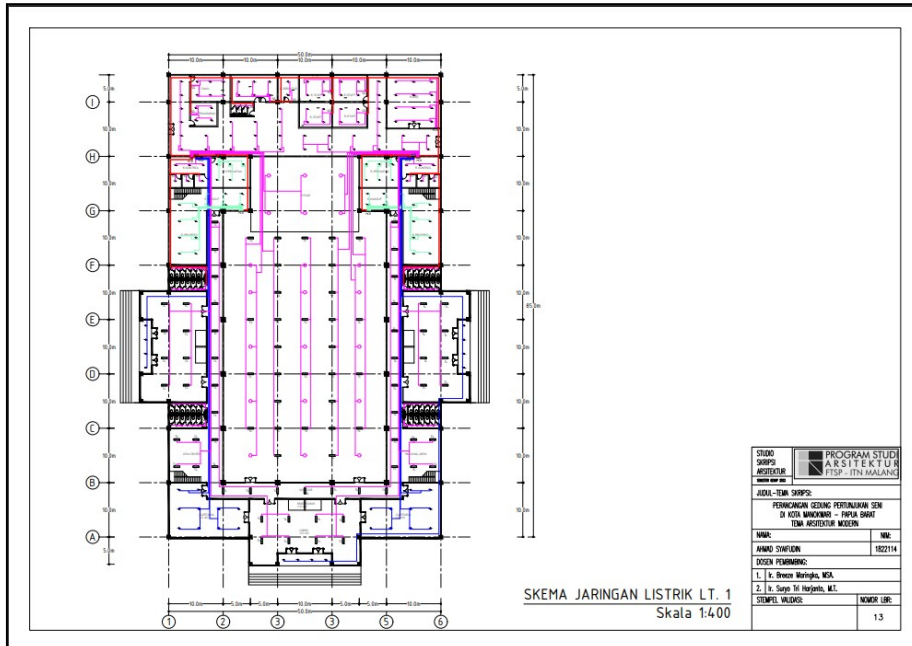
### 6.4.2. Rencana Struktur Balok



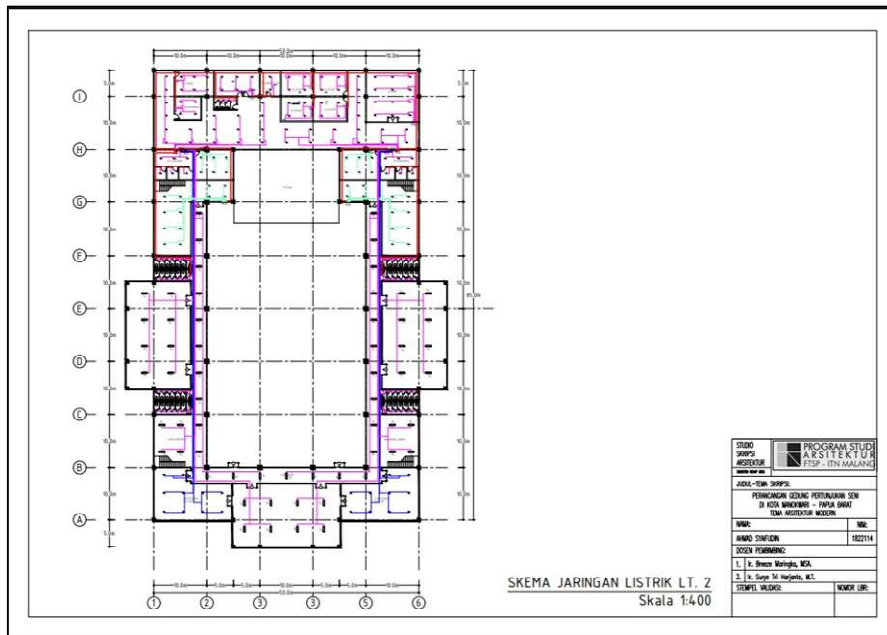
### 6.4.3. Rencana Struktur Ringbalk



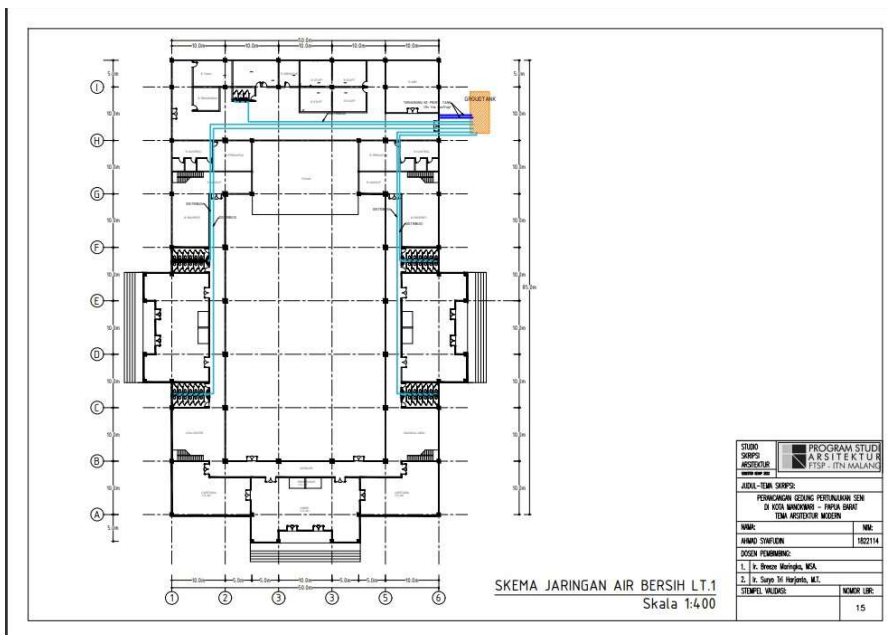
### 6.4.4. Rencana mekanikal, elektrikl Lantai 1



### 6.4.5. Rencana mekanikal, elektrikal Lantai 2

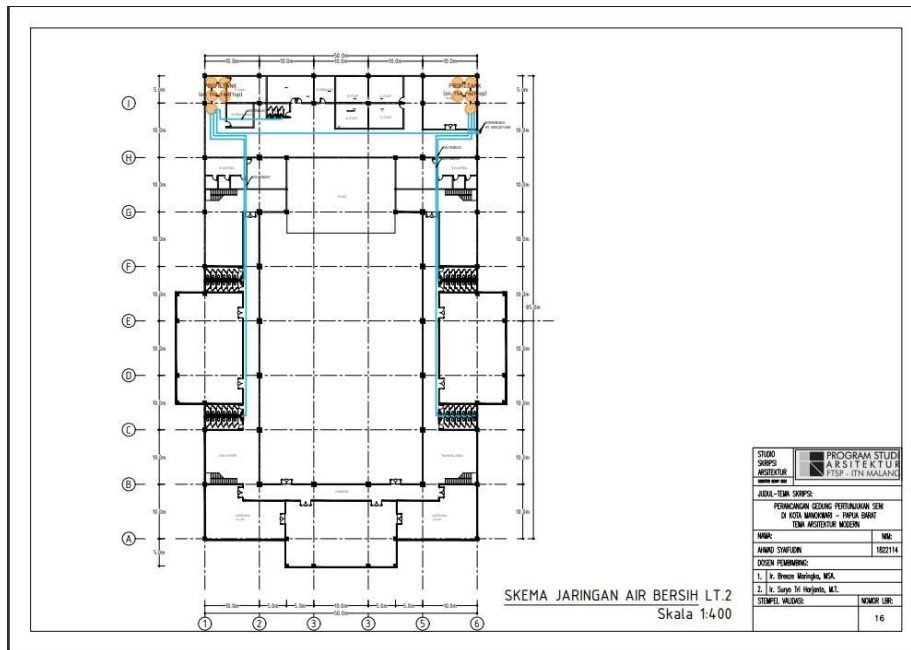


### 6.4.6. Rencana Air Bersih Lantai 1

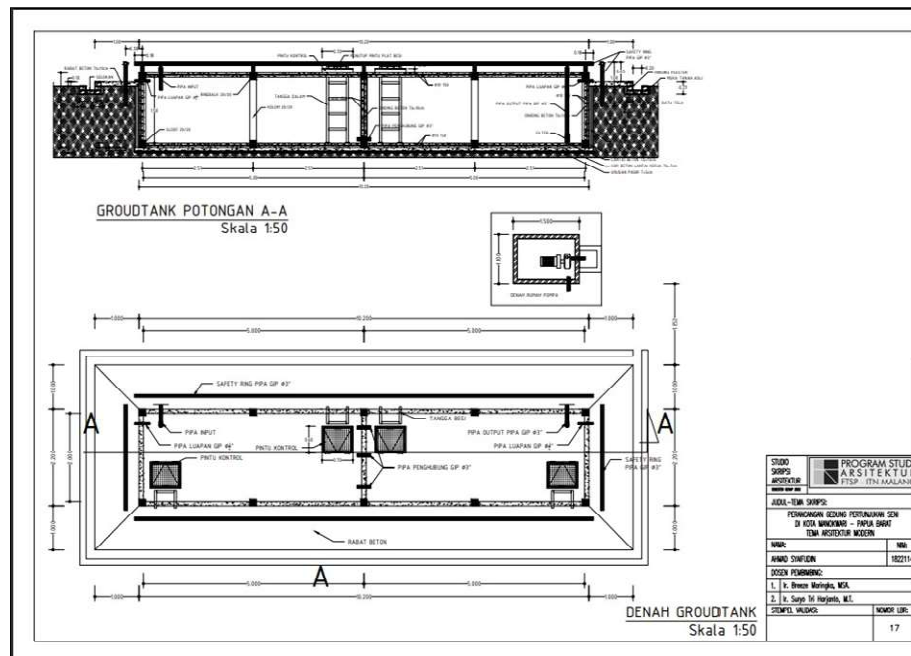




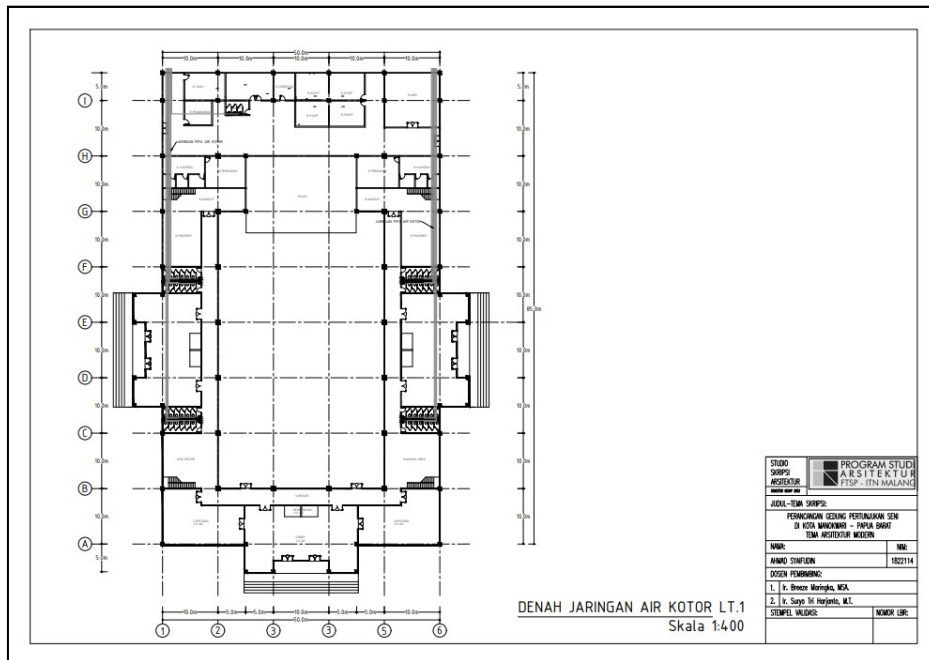
### 6.4.7. Rencana Air Bersih Lantai 2



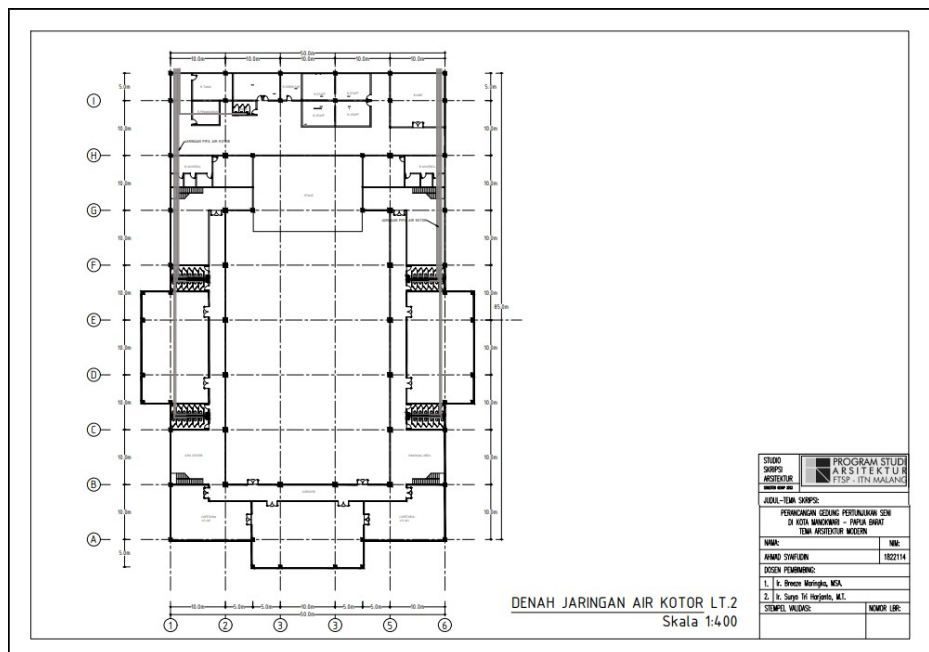
### 6.4.8. Detail GroundTank



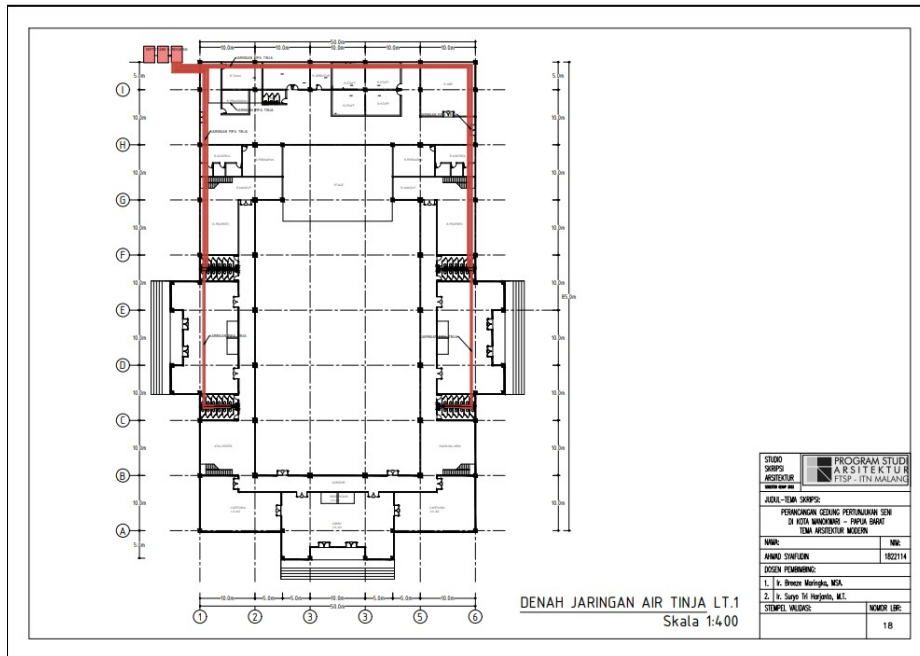
### 6.4.9. Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 1



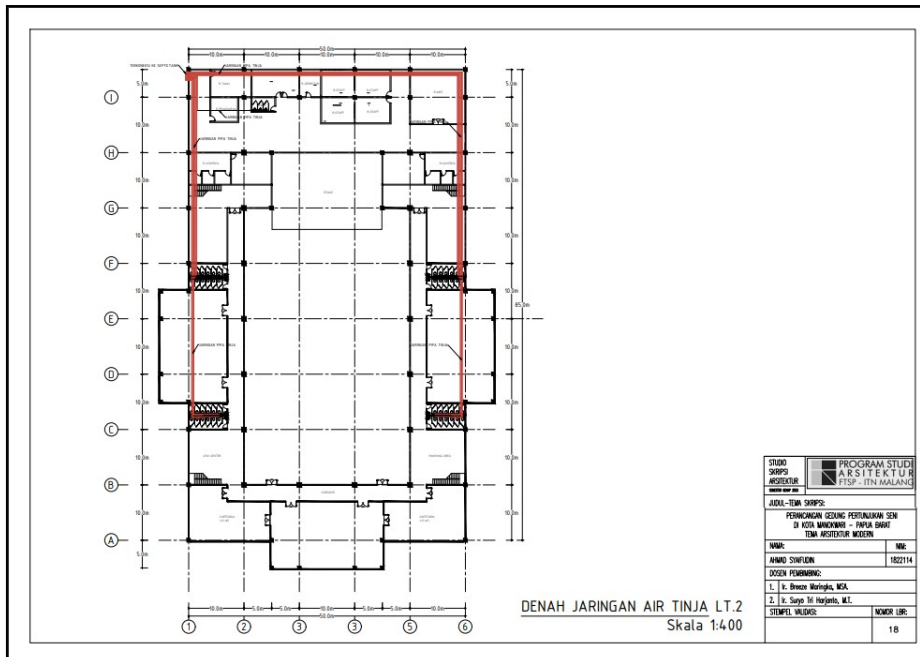
### 6.5.0. Rencana Instalasi Air Kotor Lantai 2



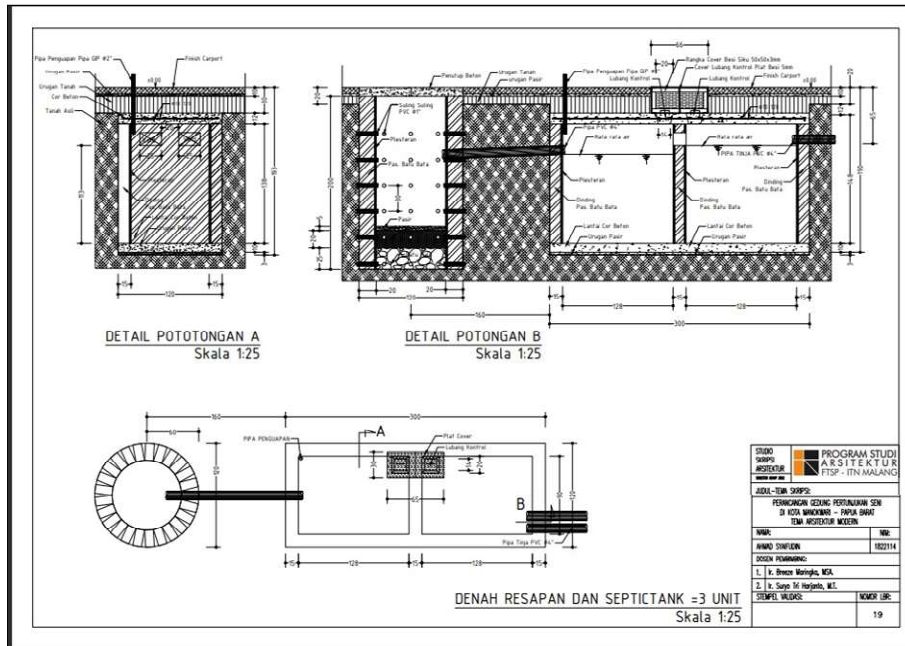
### 6.5.1. Rencana Instalasi Air Tinja Lantai 1



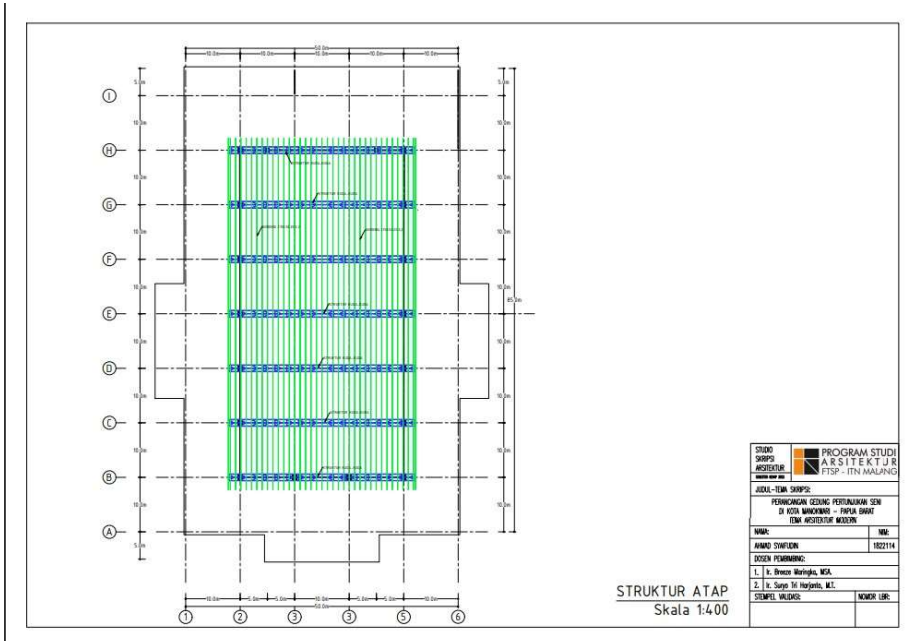
### 6.5.2. Rencana Instalasi Air Tinja Lantai 2

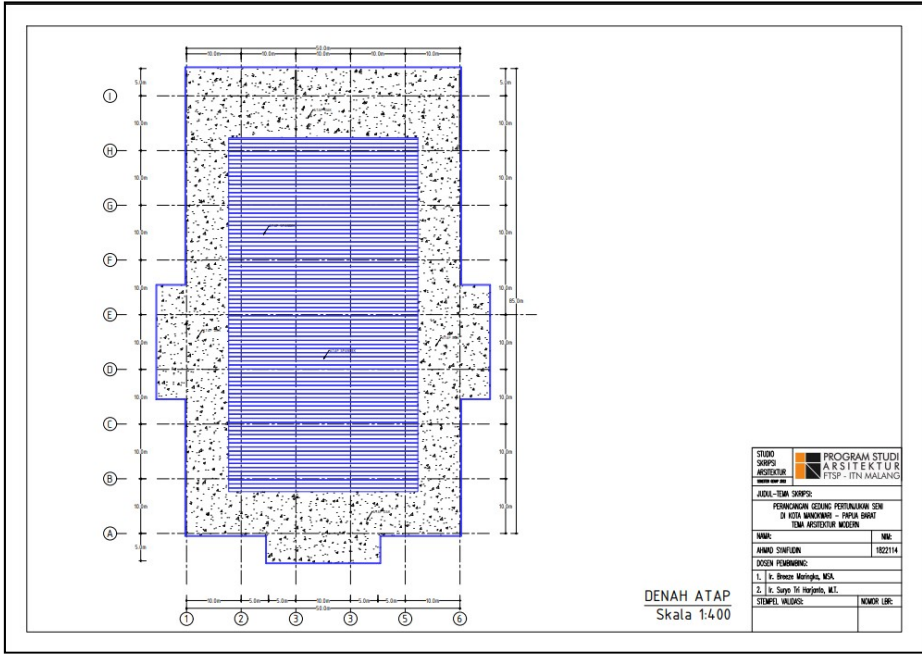


### 6.5.3. Detail Resapan Dan Septitank



### 6.5.4. Rencana Struktur Atap








### 6.5.5. Poster Rancangan

# GEDUNG PERTUNJUKAN SENI

TEMA : ARSITEKTUR MODERN




#### LATAR BELAKANG

Kabupaten Manokwari adalah ibukota dari Provinsi Papua Barat, Indonesia. Sebagai provinsi baru tentu saja perubahan yang terjadi sangat drastis, pembangunan di sektor pariwisata menunjukan perkembangan yang sangat pesat. Pemerintah daerah baik provinsi maupun Kabupaten/Kota di Papua Barat diminta untuk menyediakan sarana prasarana. Bagi para seniman asli Papua, sebab banyak bakat seni yang belum tersalurkan lantaran daerah tidak memiliki sarana dan prasarana, salah satunya adalah Gedung kesenian.


#### GEDUNG PERTUNJUKAN SENI

#### ISUE



Belum adanya fasilitas berupa gedung pertunjukan seni di kota manokwari Pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota di Papua Bar. diminta untuk menyediakan sarana prasarana, bagi para seniman asli Papua.

#### SITE ANALISA

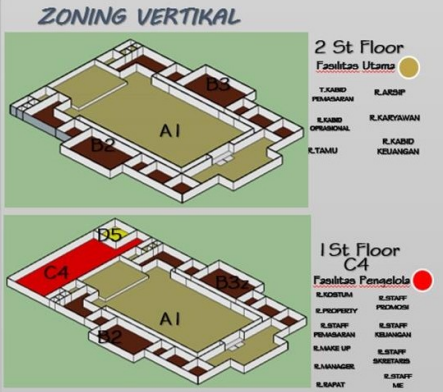


Angin dominan berhembus dari arah utara dan selatan. Angin dari sebelah utara lebih kencang daripada angin yang berhembus dari selatan karena di sebelah utara masih banyak terdapat lahan kosong sehingga angin dapat berhembus tanpa hambatan.

Pada tapak tidak terdapat lahan yang terdapat atau dan perairan terdapat tapak, sehingga sebagai tempat parkir dan sebagai tempat parkir kendaraan pribadi dan kendaraan umum.

Tapak berada di jalan. Supaya perkembangan jalan ini merupakan sumber kehidupan terhadap tapak dengan kreasi kotbah yang tinggi.

#### ZONING VERTIKAL



**2 St Floor**  
Fasilitas Utama

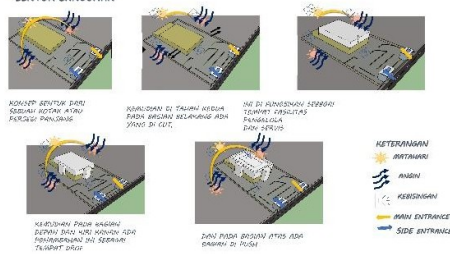
K.LABOR  
K.KARYAWAN  
K.KABID  
K.TAMU

**1st Floor**  
Fasilitas Penunjang

K.LABOR  
K.KARYAWAN  
K.KABID  
K.TAMU

#### IDE BENTUK

##### BENTUK BANGUNAN




KONCEPT BENTUK BANGUNAN SUDUT BENTUK ATAS PERSEGI PANJANG

KAWASAN DI TALIUN RUMAH RUMAH SUDUT KAWASAN ATAS PERSEGI PANJANG

IDE DI BANGUNAN SEBESAR DENGAN FASILITAS PENUNJANG

KAWASAN PERSEGI PANJANG DENGAN BENTUK ATAS PERSEGI PANJANG

IDE PERSEGI PANJANG ATAS PERSEGI PANJANG

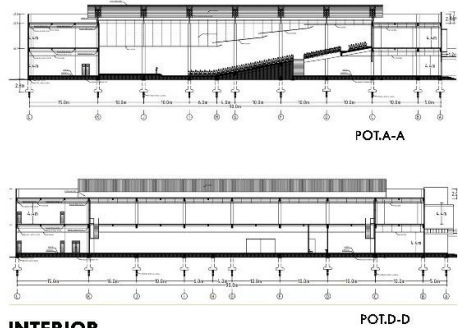
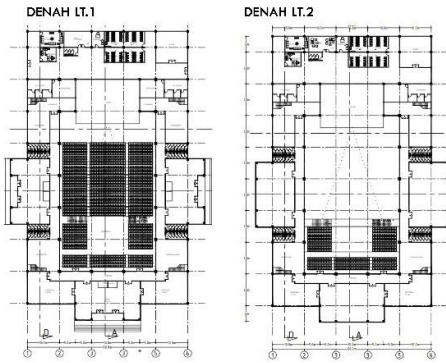
KETERANGAN  


#### PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FTSP - ITN MALANG

NAMA : AHMAD SYAIFUDIN  
NIM : 1822114

# GEDUNG PERTUNJUKAN SENI

TEMA : ARSITEKTUR MODERN



## EKSTERIOR

PADA FASAD DEPAN BANGUNAN DENGAN AREA DEPAN BERBENTUK KOTAK, INI SEBAGAI TEMPAT DROFF PADA AREA LOBI, INI DI BUAT KOTAK AGAR MEMINIMALISIR ORNAMENT LENGKUNG.

## INTERIOR

PADA AUDITORIUM RUANG AKUSTIK PADA TENGAH SAMA DENGAN DI DEPAN RATA AKAN TETAPI, BERDEKATAN DENGAN TEMPAT DUDUK YANG DI BELAKANG DENGAN KONSEP TEMPAT DUDUK NAIK KE ATAS.



**PROGRAM STUDI**  
**ARSITEKTUR**  
**FTSP - ITN MALANG**

NAMA : AHMAD SYAIFUDIN  
NIM : 1822114